
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA HOTEL BINTANG 4 DI
KECAMATAN UBUD**

Ni Kadek Yowanda Gita Dewi¹

I Putu Edy Arizona²

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

yowandagitadewi@gmail.com

Abstract

Accounting information system is a provider that processes data and transactions to produce information that is useful for planning, controlling and operating a business. Accounting information systems brings opportunities for companies to perform accounting functions more effectively and efficiently. This study aims to examine the effect of the user involvement in information systems, top management support, personal technical skills, work motivation and user training and education programs of the Four Star Hotel in Ubud Subdistrict. The sample in this study was 42 employees who used accounting information system using sample determination technique used in this study is purposive sampling. The analysis tools used are multiple linear regressions analysis. The result of this study show that user involvement in information systems, top management support, personal technical skills, work motivation have no effect on the performance of accounting information system at the Four Star Hotel in Ubud Subdistrict. While user training and education programs have a positive effect on the performance of accounting information system at the Four Star Hotel in Ubud Subdistrict.

Keywords: *Accounting Information System, user involvement in information systems, top management support, personal technical skills, work motivation, training and education programs.*

PENDAHULUAN

Teknologi telah mengubah pemrosesan dan akuntansi dari secara manual menjadi otomatis, yang mulanya dikerjakan sepenuhnya oleh manusia atau dengan sistem manual, kini telah ditransformasikan ke dalam sistem berbasis terkomputerisasi. Persaingan yang ketat dalam bisnis keuangan perlu diantisipasi selain dengan memperkuat modal finansial, namun juga memperkuat kualitas sumber daya manusia. Saat ini telah beragam sarana teknologi yang berdampak pada organisasi maupun perusahaan. Perusahaan dan bisnis dapat meningkatkan kinerja melalui penggunaan sarana teknologi informasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi perusahaan (Kurniawati, 2018).

Penggunaan teknologi dalam menunjang sistem mambawa pengaruh terhadap hampir semua aspek pengelolaan bisnis termasuk dalam pengelolaan Hotel. Hotel merupakan bangunan yang memiliki banyak kamar yang disewakan sebagai tempat menginap dan tempat makan bagi orang yang sedang dalam perjalanan. Berdasarkan Permen tentang Standar Usaha Hotel, pemerintah Indonesia mengkategorikan usaha hotel menjadi dua yaitu hotel bintang dan hotel non-bintang. Hotel bintang memiliki penggolongan kelas hotel; yaitu hotel bintang satu, hotel bintang dua, hotel bintang tiga, hotel bintang empat, hotel bintang lima dan hotel non-bintang. Hotel non-bintang adalah hotel yang tidak memenuhi kriteria penilaian penggolongan kelas hotel sebagai hotel bintang satu. Terdapat 12 Hotel bintang 4 di Kecamatan Ubud. Dua belas Hotel bintang 4 di Kecamatan Ubud rata-rata menggunakan

sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasionalnya, tetapi masih terdapat permasalahan seperti *human error*.

Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi merupakan aktifitas pemakai dalam tahap pengembangan sistem informasi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pengguna sistem informasi mempengaruhi kinerja SIA dikarenakan menggambarkan tingkat keikutsertaan pemakai dalam pengembangannya. Pada penelitian Rivaningrum (2015), Vistariani (2019), dan Yasa (2020) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan, Harlis (2015) dan Nopriani (2016) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Faktor dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja SIA dikarenakan menggambarkan dukungan manajemen puncak dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja sistem. Pada penelitian Purwaningtyas (2019), Rivaningrum (2015), Wibawa (2019) dan Pebriani (2019) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) dan Ariyanti (2015) menyatakan bahwa manajemen puncak berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi. Faktor kemampuan teknik personal mempengaruhi kinerja SIA dikarenakan menggambarkan setiap pemakai dituntut untuk terlibat dalam pengembangan sistem. Pada penelitian Santa (2014), Vistarini (2019), dan Wibawa (2019) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Harlis (2015) dan Vikawati (2015) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Motivasi kerja merupakan salah satu aspek perilaku psikologis karyawan, motivasi merupakan akibat dari interaksi karyawan dan situasi. Ketika seseorang memiliki motivasi kerja yang tinggi dan mampu mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dengan baik, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat. Pada penelitian Krisnawati dan Suartana (2017), Anggara dan Yadnyana (2019) dan Wasana (2015) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan, Anggraini (2019) dan Rejeki (2009) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Program pelatihan dan pendidikan pemakai dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Faktor program pelatihan dan pendidikan pemakai mempengaruhi kinerja SIA dikarenakan menggambarkan pengaruh terhadap pemakai, sehingga akan menjadi lebih terampil dan lebih produktif. Pada penelitian Nopriani (2017), Cahyani (2019), dan Jayanti (2017) menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan, Putri (2017) dan Widiantari (2014) menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud".

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang disusun oleh Davis tahun 1986 untuk menjelaskan penerimaan teknologi oleh pengguna. Keterkaitan antara teori TAM dengan penelitian ini yaitu mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, menggambarkan manfaat sistem informasi terkait kinerja penggunaannya sehingga dapat mendukung kualitas dari suatu laporan keuangan.

Expectancy Theory

Expectancy Theory merupakan salah satu teori yang berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan diikuti oleh hasil. Keterkaitannya antara *expectancy theory* dengan penelitian ini yaitu mampu menganalisis motivasi dengan keterkaitan antara usaha (*effort*), kinerja (*performance*) dan dampak hasil (*outcome*).

Pengaruh Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada sikap (*attitude*) pengguna dalam menunjukkan intervensi pribadi personal selaku pengguna yang nyata dalam pengembangan sistem informasi, dimana keterlibatan pengguna akan menyebabkan semakin tingginya tingkat kepuasan personal sehingga semakin tinggi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnami (2018), Suriami (2017) dan Kharisma (2017) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud

Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara dukungan manajemen puncak dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari (2018), Purnami (2018) dan Almilia dan Briliantien (2007) menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₂: Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud

Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperoleh dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menjalankan SIA. Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas data perusahaan bisa dijalankan dengan lebih mudah dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2017), Wulandari (2017) dan Susilatri (2010) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₃: Kemampuan Teknik Personal Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud

Motivasi dapat memberikan pengaruh dua arah terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, yaitu motivasi dapat meningkatkan kinerja SIA dan apabila motivasi tidak disampaikan secara tepat, maka kinerja sistem informasi akuntansi dapat mengalami penurunan. Ketika seseorang memiliki motivasi kerja yang tinggi, maka produktivitas kerja dapat meningkat dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati dan Suartana (2017), Anggara dan Yadnyana (2019) dan Siwantara (2009) bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₄: Motivasi Kerja Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud.

Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud

Pelatihan sering dianggap sebagai aktivitas yang paling umum dan para pemimpin mendukung adanya pelatihan. Hal ini dikarenakan melalui pelatihan para pekerja akan lebih terampil dan lebih produktif dalam penggunaan sistem. Manfaat-manfaat tersebut harus diperhitungkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan menjadi lebih tinggi jika adanya program dan pendidikan yang akan meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnami (2018), Wulandari (2017) dan Wahyu (2015) yang menyatakan bahwa pelatihan pemakai berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₅: Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Bintang 4 yang berada di Kecamatan Ubud. Objek dalam penelitian ini adalah karyawan pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud yang masih beroperasi berjumlah 128 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Hotel Bintang 4 yang masih beroperasi dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga total penelitian ini yaitu 42 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Definisi Operasional Variabel

Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi

Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi merupakan aktifitas pemakai dalam tahap pengembangan sistem informasi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur keterlibatan pengguna sistem informasi diambil dari penelitian Juliantari (2019) antara lain, tingkat partisipasi, tingkat pengaruh, tingkat pengetahuan, tingkat pemahaman dan tingkat pemeliharaan.

Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi perusahaan. Semakin tinggi

dukungan manajemen puncak maka sistem yang dipilih oleh manajemen pasti bertujuan untuk memajukan perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi diambil dari penelitian Sugianto (2014) antara lain, mahair dalam menggunakan internet, pengetahuan tinggi, aktif terlibat, memberikan perhatian tinggi dan rating pemakaian sistem informasi.

Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai yang dapat mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi semakin meningkat. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi diambil dari penelitian Ariyanti (2015) antara lain, kemampuan, keahlian dan pendidikan.

Motivasi Kerja

Motivasi adalah dorongan, upaya dan keinginan yang ada di dalam diri manusia. Motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran. Indikator yang digunakan diambil dari penelitian Wasana dan Ary (2015) antara lain, hubungan kerja sama dan mendapatkan pengakuan atau perhatian dari atasan.

Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Pelatihan merupakan suatu hal yang penting untuk memberikan latar belakang umum dan untuk mendekatkan pemakai dengan pengguna teknologi secara umum. Adanya program pelatihan dan pendidikan maka pemakai lebih terampil dalam menggunakan sistem. Indikator yang digunakan diambil dari penelitian Nopriani (2016) antara lain, kesempatan untuk pendidikan atau pelatihan, sistem pendidikan atau pelatihan penunjang dan materi pendidikan atau pelatihan sesuai.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja merupakan hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi. Indikator yang digunakan diambil dari penelitian Sugianto (2014) antara lain, informasi yang akurat, pemahaman yang mudah, informasi yang dibutuhkan oleh instansi, kepuasan dalam bekerja dan efektif dan efisien.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data mengenai permasalahan yang ingin diteliti. Hasil kuesioner akan diukur menggunakan skala likert, yaitu: jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5 hingga jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan, dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumen yang dimiliki hotel bintang 4 di Kecamatan Ubud yang berhubungan dengan penelitian, yaitu sejarah singkat dan struktur organisasi hotel.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linear berganda tersebut diformulasikan sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KPSI + \beta_2 DMP + \beta_3 KTP + \beta_4 MK + \beta_5 PPPP + e \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- KSIA : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- KPSI : Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi
- DMP : Dukungan Manajemen Puncak
- KTP : Kemampuan Teknik Personal
- MK : Motivasi Kerja
- PPPP : Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien Regresi

α : Konstanta
e : Residual Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPSI	42	18.00	25.00	21.3333	1.61799
DMP	42	18.00	25.00	22.0000	1.53018
KTP	42	18.00	25.00	22.4048	1.65367
MK	42	27.00	35.00	30.9048	2.08139
PPPP	42	18.00	24.00	21.6190	1.43054
KSIA	42	19.00	25.00	21.9762	1.56934
Valid N (listwise)	42				

Uji Instrumen

Berdasarkan uji validitas dijelaskan bahwa masing-masing indikator variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka ini berarti indikator atau pertanyaan layak untuk digunakan karena dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 5.3 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$ maka masing-masing variabel sudah reliabel

Regresi Linear Berganda

Tabel 5.4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.697	4.528		2.142	.039
	KPSI	.178	.146	.184	1.221	.230
	DMP	-.022	.154	-.022	-.144	.886
	KTP	.035	.150	.037	.235	.816
	MK	-.133	.111	-.177	-1.198	.239
	PPPP	.569	.173	.518	3.286	.002

a. Dependent Variable: KSIA

Berdasarkan Tabel 5.4 maka dapat dituliskan persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KSIA = 9,697 + 0,178 KPSI - 0,022 DMP + 0,035 KTP - 0,133 MK + 0,569 PPPP$$

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dapat dikatakan bahwa variabel dalam model regresi berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel keterlibatan pengguna sistem informasi, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, motivasi kerja dan program pelatihan dan pendidikan pemakai lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kasus multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

Berdasarkan hasil pengujian, dengan regresi nilai *absolute residual* dapat dilihat pada kolom signifikansi jika nilai variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar dari pada 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kasus

heteroskedastisitas.

Uji Model Fit (Uji F)

Tabel 5.8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.558	5	6.912	3.746	.008 ^b
	Residual	66.418	36	1.845		
	Total	100.976	41			

a. Dependent Variable: KSIA

b. Predictors: (Constant), PPPP, MK, KPSI, DMP, KTP

Berdasarkan Tabel 5.8 diatas, diketahui jika nilai F-hitung sebesar 3,746 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05; sehingga model layak digunakan untuk uji selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi(R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.251	1.35829

a. Predictors: (Constant), PPPP, MK, KPSI, DMP, KTP

Berdasarkan Tabel 5.9 di atas, dapat dilihat nilai *adjusted R square* sebesar 0,251 atau 25,1% yang berarti variabel kinerja sistem informasi akuntansi sudah mampu dijelaskan oleh variabel keterlibatan pengguna sistem informasi, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, motivasi kerja dan program pelatihan dan pendidikan pemakai; sedangkan sisanya sebesar 74,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Uji t

Tabel 5.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.697	4.528		2.142	.039
	KPSI	.178	.146	.184	1.221	.230
	DMP	-.022	.154	-.022	-.144	.886
	KTP	.035	.150	.037	.235	.816
	MK	-.133	.111	-.177	-1.198	.239
	PPPP	.569	.173	.518	3.286	.002

a. Dependent Variable: KSIA

Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 5.11, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai t-hitung Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi sebesar 1,221 dengan nilai signifikansi 0,230 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H₁ ditolak.
- Nilai t-hitung Dukungan Manajemen Puncak sebesar -0,144 dengan nilai signifikansi 0,886 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen

- Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H_2 ditolak.
- c) Nilai t-hitung Kemampuan Teknik Personal sebesar 0,235 dengan nilai signifikansi 0,816 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H_3 ditolak.
 - d) Nilai t-hitung Motivasi Kerja sebesar -1,198 dengan nilai signifikansi 0,239 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H_4 ditolak.
 - e) Nilai t-hitung Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai sebesar 3,286 dengan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H_5 diterima.

Pengaruh Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna sistem informasi memiliki signifikansi sebesar 0,230 lebih besar dari α 0,05, maka H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel keterlibatan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud. Hal ini disebabkan karena pemakai yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi hanya menjalankan program yang memang sudah disediakan oleh pihak manajemen perusahaan. Pemakai hanya terlibat dalam memberikan masukan terhadap perawatan sistem. Pemakai tidak diikutsertakan memberikan usulan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi karena telah ada orang yang secara khusus memprogram dan membantu pemakai apabila mengalami kesulitan dalam menggunakan program tersebut. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harlis (2015) dan Nopriani (2016) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki signifikansi sebesar 0,886 lebih besar dari α 0,05, maka H_2 ditolak yang berarti bahwa variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud. Hal ini disebabkan karena ada atau tidaknya dukungan manajemen puncak, apabila karyawan bidang akuntansi dan keuangan telah bekerja sesuai dengan standar akuntansi, maka ada atau tidaknya dukungan manajemen puncak tidak akan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak masih perlu ditingkatkan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dan dapat mencapai tujuan, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi bisa dipertanggungjawabkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) dan Ariyanti (2015) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal memiliki signifikansi sebesar 0,816 lebih besar dari α 0,05, maka H_3 ditolak yang berarti bahwa variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud. Hal ini disebabkan karena sistem informasi yang digunakan sebagian besar sifatnya umum, mudah dipahami dan dikuasai sehingga tidak memerlukan kemampuan teknik personal yang khusus dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Maka dari itu kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harlis (2015) dan Vikawati (2015) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki signifikansi sebesar 0,239 lebih besar dari *alpha* 0,05, maka H_4 ditolak yang berarti bahwa variabel motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud. Hal ini disebabkan karena adanya motivasi kerja ataupun tidak, karyawan akan tetap bekerja sesuai dengan tugasnya karena itu sudah menjadi tanggungjawabnya dalam bekerja. Pemakai hanya menjalankan sistem informasi akuntansi, maka ada atau tidaknya motivasi dari pemakai tidak akan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dari itu motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2019) dan Rejeki (2009) yang menyatakan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari *alpha* 0,05, maka H_5 diterima yang berarti bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kecamatan Ubud. Hal ini disebabkan karena memberi latar belakang program pelatihan dan pendidikan pemakai digunakan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan kepada pengguna sistem informasi akuntansi yang ada atau yang digunakan. Pelatihan juga merupakan suatu hal yang penting untuk memberikan latar belakang umum dan untuk mendekati pemakai dengan pengguna teknologi komputer secara umum, proses dari pengembangan sistem yang lebih spesifik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nopriani (2017) dan Cahyani (2019) yang menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 2) Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 3) Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 4) Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 5) Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berbagai keterbatasan dan saran yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi hotel bintang 4 di Kecamatan Ubud, dengan mempertimbangkan hanya variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai yang berpengaruh positif maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada hotel bintang 4 di Kecamatan Ubud untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam berbagai kegiatan operasionalnya sehingga dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.
- 2) Berdasarkan Adjusted R^2 diketahui bahwa variabel kinerja sistem informasi akuntansi mampu dijelaskan sebesar 74,9% oleh variabel keterlibatan pengguna sistem informasi, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, motivasi kerja dan program pelatihan dan pendidikan pemakai. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain atau menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi

kinerja sistem informasi akuntansi dan juga memperluas wilayah penelitian pada perusahaan atau organisasi lain.

- 3) Keterbatasan penelitian dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang adanya perbedaan pemikiran dan faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ni Wayan Panca. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada LPD di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Anggara, Wayan Putra Valentino dan Yadnyana, I Kadek. 2019. Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 28, No. 2, pp. 1580-1606.
- Anggraini, Putri Nanda. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, Vol 1, No. 2, pp. 16-26.
- Almalia, Luciana Spica dan Irmaya Brilianten. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *E-Jurnal*. STIE Perbanas Surabaya.
- Ari, Ni Gusti Ayu Putu Yustina. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ariyanti, Ni Nyoman Seni. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Cahyani, Kadek Pradina Dwi. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Pekutatan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Mahasaraswati Denpasar.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Harlis, Dwi Vikawati. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kodya Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Kharisma, Ida Ayu Mira dan Juliarsa, Gede. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Krisnawati, Ni Putu Ayu dan Suartana, I Wayan. 2017. Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 21, No. 3, pp. 2539-2566.
- Kurniawati, Ni Made Dety Sri. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nopriani. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD) cabang Renon Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Purnami. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sawah Besar Farma Cabang Denpasar Timur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Putri, Ni Kadek Emy Nilawati. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Yamaha Darma Jaya. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rivaningrum, Ajeng. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Naras Husada Purworejo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Romney, Marshal B. dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Santa, Puput Gio. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Bank Jateng di Kabupaten Sragen. *Artikel*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugianto, Agus. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Hindu.
- Suriani, Ni Kadek. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Liberty International College. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Susilatri, Amris Rusli Tanjung dan Surya Pebriana. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, Vol 18, No 2, pp 121-132.
- Vistarini, Ni Putu Yusni Anggraita. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wibawa, Putu Adi. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wulandari, Ni Kadek Ayu. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Blahbatuh. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Yasa, I Ketut Oka. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di kabupaten Klungkung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.